

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MENTARI-INOVATIF UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN DAN HASIL  
BELAJAR MATA PELAJARAN UJIAN NASIONAL SISWA SMA DI  
WILAYAH KOTA PASURUAN, KABUPATEN PASURUAN, DAN  
KABUPATEN PROBOLINGGO <sup>1)</sup>**

Sri Astutik, Sugiyanto, Imam Muchtar, Bambang Suyadi,  
Budiyono, Sri Kantun,

Dosen FKIP Universitas Jember <sup>2)</sup>

(E-mail: [tika.fkip@unej.ac.id](mailto:tika.fkip@unej.ac.id) , [astuti\\_tika@yahoo.co.id](mailto:astuti_tika@yahoo.co.id))

**ABSTRAK**

Indikator Keberhasilan suatu proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) dapat dilihat salah satunya dari keberhasilan siswa memperoleh nilai Ujian Nasional (UNAS) yang tinggi. Tetapi kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih ada siswa di beberapa daerah yang belum berhasil mencapai nilai UNAS dengan baik, di mana rata-rata nilai UNAS kurang dari 6,00. Dari hasil penelitian PPMP tahun 2011 dapat diketahui bahwa pada 9 mata pelajaran UNAS untuk tahun 2008, 2009 dan 2010 untuk siswa SMA di wilayah Propinsi Kota Pasuruan, Kabupaten Pasuruan, dan Kabupaten Probolinggo terdapat Standar Kompetensi (SK) yang belum dikuasai siswa (nilai di kurang dari 6,00). Solusi yang diberikan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa adalah mengembangkan Model Pembelajaran yang Inovatif. Tindak lanjut hasil PPMP tersebut adalah kegiatan Penerapan Model Mentari-Inovatif Pengembangan Mutu Pendidikan (PM-PMP) tahun 2012. Tujuan PM-PMP tahun 2012 adalah untuk (1) mengembangkan Model Pembelajaran Mentari-Inovatif yang dijadikan solusi pada kegiatan PPMP tahun 2011, (2) menerapkan Model Pembelajaran Mentari-Inovatif pada 9 mata pelajaran UNAS di wilayah Kota Pasuruan, Kabupaten Pasuruan, dan Kabupaten Probolinggo, dan (3) mengukur efektifitas penerapan Model Pembelajaran Mentari-Inovatif. Untuk mencapai tujuan dilakukan 4 program, yaitu (1) program pengembangan Model Pembelajaran Mentari-Inovatif yang dijadikan solusi pada kegiatan PPMP tahun 2011, (2) Program *Training of Trainers* (TOT) pada 9 Guru yang mengajar 9 matapelajaran UNAS, (3) Program Penerapan Model Pembelajaran Mentari-Inovatif pada 9 mata pelajaran UNAS, dan (4) Program Pengukuran efektifitas penerapan Model Pembelajaran Mentari-Inovatif. Luaran yang ditargetkan dari pelaksanaan PM-PMP ini adalah diperoleh Model Pembelajaran yang terverifikasi dan efektivitas model Mentari-Inovatif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa SMA khususnya di wilayah Kota Pasuruan, Kabupaten Pasuruan, dan Kabupaten Probolinggo.

**Kata Kunci:** PM-PMP, Model Pembelajaran Mentari-Inovatif, TOT,  
UNAS, Proses Pembelajaran, Hasil Belajar